

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil prosedur akuntansi yang memuat informasi tentang keuangan perusahaan dan menjadi acuan untuk ditelaah oleh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan menjadi acuan untuk menetapkan kebijakan yang harus diterapkan oleh pengguna internal dan eksternal, dan perusahaan harus menyajikannya dengan seadil-adilnya sesuai dengan standar akuntansi.

Audit laporan keuangan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh para profesional independen yang berpedoman pada Standar Profesi Akuntan (SPAP) untuk memberikan jasa audit di Indonesia. Pedoman untuk menentukan kewajaran dan keabsahan laporan keuangan suatu entitas, untuk memeriksa laporan keuangan yang akurat, relevan dan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Pemeriksaan kas dan setara kas yang memasukkan akun-akun penting dalam laporan keuangan merupakan salah satu kegiatan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan. Audit pendapatan dan pengeluaran perusahaan sangat penting, karena setiap perusahaan harus memiliki rekening kas untuk menjalankan bisnis perusahaan. Hasil kas dapat diperoleh dari penjualan barang atau jasa Perusahaan, pelunasan piutang, atau pendapatan lain seperti bunga atau dividen. Kas yang dihasilkan oleh biaya operasional, pembayaran hutang, pajak dan lain-lain.

KAP Joachim Adhi Piter Poltak and Rekan adalah kantor akuntansi dengan izin untuk memberikan jasa audit, non-audit, perpajakan, dan akuntansi manajemen. Dalam hal ini, KAP Joachim Adhi Piter Poltak and Rekan dipercayakan untuk mengaudit laporan keuangan tahunan PT. XYZ dengan status hubungan sebagai klien dan auditor periode 31 Desember 2021. PT. XYZ merupakan perusahaan yang memberikan jasa kebersihan, antara lain jasa kebersihan dan limbah cair, jasa konsultasi manajemen untuk memperkuat sumber daya manusia dan tenaga kerja.

Kas merupakan aset perusahaan yang sangat fluktuatif dan tersedia karena hampir satu transaksi dengan transaksi lain melibatkan akun kas dan setara kas, yang sangat mudah ditipu. Kas dan Setara Kas menjelaskan bahwa kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan simpanan di tempat, berdasarkan PSAK No. 2 pada paragraf 6 di atas, Setara kas adalah investasi likuid jangka pendek yang dapat dengan mudah dikonversikan ke dalam jumlah tertentu. kas dan memiliki risiko perubahan nilai yang rendah.

Atas dasar ini, akun kas dan setara kas harus diaudit oleh auditor independen. Karena auditor akan menunjukkan dasar dan tujuan audit kas dan setara kas sesuai dengan perencanaan dan prosedur audit yang telah ditetapkan.

Maka dari itu, penulis sangat antusias untuk mengulas lebih lanjut tentang pemeriksaan akun kas dan setara kas yang dilakukan oleh auditor sebagai objek dari penelitian **“Prosedur Pengujian Substantif Atas Saldo Kas dan Setara Kas PT. XYZ Oleh KAP Joachim Adhi Piter Poltak dan Rekan”**

I.2 Tujuan

I.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari disusunnya laporan tugas akhir ini adalah Untuk menambah wawasan tentang prosedur pengujian substantif atas saldo kas dan setara kas dalam dunia kerja.

I.2.2 Tujuan khusus

Untuk memahami proses prosedur pengujian substantif kas dan setara kas, PT. XYZ saat diaudit Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak and Rekan.

I.3 Manfaat

I.3.1 Manfaat Teoritis

1. Tugas Akhir ini dapat meningkatkan pandangan dan pengetahuan dalam bidang auditing dan akuntansi khususnya dalam proses pengujian substantif.
2. Mengetahui prosedur yang dilakukan oleh KAP Joachim Adhi Piter Poltak dan Rekan dalam melakukan prosedur pengujian *substantive* akun kas dan setara kas.

I.3.2 Manfaat Praktis

Memberikan pengalaman dan meningkatkan ilmu pengetahuan, informasi dan

wawasan serta referensi mengenai prosedur pengujian *substantive* audit atas saldo kas dan setara kas pada suatu perusahaan yang diaudit oleh KAP baik dalam proses pelaksanaan prosedur audit kas dan setara kas maupun penyusunan laporan tugas akhir di bidang akuntansi.